BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, peranan teknologi informasi di segala bidang dirasakan semakin penting. Kemajuan teknologi telah menempatkan informasi sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting dan perlu untuk dikelola secara baik dan benar. Sistem informasi kini telah menjadi kerangka dasar bagi semua aktifitas dan memungkinkan bagi fungsi manajerial dalam melakukan upaya pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara lebih efisien dan efektif. Begitu juga persaingan dunia bisnis yang dirasa semakin ketat. Teknologi yang digunakan semakin canggih mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan agar semakin efektif dan efisien sehingga dapat menarik pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan atau instansi dan lembaga harus memiliki sesuatu yang istimewa dan menarik agar dapat berhasil dengan mencapai tujuan yang maksimal.

Perusahaan UII Press merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai buku-buku dan segala jenis yang berhubungan dengan percetakan, data yang disajikan saat ini masih berupa data manual mencakup data buku, data keuangan, data distribusi, dan penyajian laporan tiap bulannya, Untuk itu dibuatnya *sistem informasi* ini agar mempermudah pengolahan data manual tersebut yang dimiliki perusahaan, Pembuatan program yang tepat dan sesuai untuk aplikasi tertentu sangat dibutuhkan, diharapkan dengan Sistem Informasi ini, dapat membantu dalam pengelolaan data yang ada dalam perusahaan UII Press.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang tersebut adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen berbasis web yang memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai pengelolaan data yang ada di UII Press

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuaan penelitian dapat tercapai. Beberapa batasan yang digunakan dalam membangun sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. menyediakan laporan pemasukan dan pengeluaran yang bisa ditampilkan berdasarkan bulan dan tahun.
2. menyediakan data distribusi agen dan toko tetap yang telah ditentukan sebelumnya .

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membangun suatu sistem informasi berbasis web untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi mengenai manajemen data yang ada di perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan data yang ada diperusahaan.
2. Mendokumentasikan atau menyimpan informasi mengenai manajemen perusahaan UII Press.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan sistem.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut :

1) wawancara

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kebutuhan – kebutuhan yang ada pada uii press.

2) Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan yang digunakan sebagai acuan dalam membangun sistem informasi.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan sistem yang digunakan meliputi analisis kebutuhan perangkat lunak, perancangan perangkat lunak, implementasi perangkat lunak, dan analisis kinerja perangkat lunak.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, Bab ini berisi pembahasan masalah umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan, masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori, Bab ini membahas dasar teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan konsep dasar sistem informasi, pengertian sistem informasi, dan aplikasi yang digunakan untuk pembuatan sistem yaitu dream weaver dan sebagai data base XAMPP serta microsoft visio sebagai aplikasi pendukung.

Bab 3 Analisis kebutuhan perangkat lunak, bab ini Berisi penjelasan mengenai metode apa yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi, analisis masukan serta keluaran, analisis perangkat keras dan perangkat lunak.

Bab 4 Pengembangan Sistem, bab ini membahas analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi. Pada bagian analisis kebutuhan membahas semua kebutuhan perangkat lunak yang diperlukan untuk membangun sistem. Analisis kebutuhan memuat hasil analisis yang merupakan kebutuhan dalam pembuatan perangkat lunak yang meliputi kebutuhan input, kebutuhan proses, kebutuhan output, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak serta antarmuka sistem. Pada bagian perancangan membahas metode perancangan, hasil perancangan, perancangan basis data, dan perancangan antarmuka. Pada bagian implementasi membahas perangkat lunak tentang implementasi sistem informasi yang dibuat dan memuat dokumentasi atau tampilan *form* sistem informasi yang telah dibangun.

Bab 5 Penutup, bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis kinerja pada bagian sebelumnya dan saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi-asumsi yang dibuat selama pembuatan sistem informasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

2.1.1 Tentang UII Press

UII Press adalah Lembaga yang didirikan berdasarkan SK Rektor No. 150/B.VI/Rek/1992 tanggal 4 November 1992 .

UII Press ini disebut Universitas Islam Indonesia Press (UII Press) dan telah menjadi anggota IKAPI dengan Nomor 035/DIY/99. Lembaga ini diharapkan dapat menghimpun dan mempublikasikan karya ilmiah para ilmuwan di lingkungan UII maupun dari luar UII. Namun, UII Press juga terbuka bagi karya yang bersifat ilmiah populer karena konsumen yang dituju tidak hanya kalangan akademisi tetapi juga masyarakat umum yang terpelajar.

Gerak langkah UII Press berupaya mendukung akselerasi pencapaian Visi dan Misi UII sebagai organisasi induknya. Namun, UII Press juga memiliki Visi dan Misi yang spesifik sesuai dengan bidang garapnya.

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo UII Press terlihat sangatlah simple dengan unsur warna dasar pada logonya , namun logo tersebut mempunyai arti tersendiri buat kalangan yang telah mendirikan UII Press, logo UII Press mempunyai dua unsur warna yaitu :

1. hijau
2. putih
3. kuning

logo UII Press muncul bersamaan dengan terbentuknya perusahaan ini , dengan sumber daya manusia yang ahli dibidang desaign hal itu bukanlah hal yang rumit untuk mendesign logo sesuai dengan semboyan-semboyan dan filosofi yang ada pada UII Press

Ada tiga pokok pikiran yang melandasi gerak langkah UII Press di dunia penerbitan dan pencetakan:

1. Ajaran Islam sebagai sumber inspirasi segala pola pikir dan gerak langkah SDM UII Press dalam mengelola usaha.

2. Bisnis UII Press tidak semata-mata untuk bisnis "ansich" tetapi memiliki makna yang lebih mendalam dengan tetap memperhatikan kesejahteraan lingkungan.

2.1.3 VIsi Dan Misi Perusahaan

Visi UII Press

UII Press ingin menjadi penerbit buku bermutu yang dibutuhkan oleh masyarakat akademisi dan masyarakat umum terpelajar.

Misi UII Press

a. UII Press mendukung percepatan pencapaian Visi dan Misi UII dengan menerbitkan buku ilmiah yang dibutuhkan oleh sivitas akademika UII.

b. UII Press sebagai penerbit berbobot dengan menerbitkan buku, jurnal ilmiah dan ilmiah populer baik di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, teologi maupun ekologi, untuk konsumsi masyarakat akademisi dan masyarakat umum terpelajar.

c. UII Press memiliki komitmen kepada masyarakat akademisi dan masyarakat umum terpelajar dengan menerbitkan buku bermutu dengan harga yang terjangkau.

2.1.4 Database Perusahaan

Perusahaan UII Press memiliki kantor utama sebagai tempat pemasaran buku-buku yang akan diterbitkan, selain itu UII Press juga memiliki kantor penyimpanan buku-buku dari penerbit, dimana keluar masuknya buku diolah dikantor ini.

Pentingnya sistem informasi manajemen pada perusahaan ini agar mempermudah perusahaan dalam mengelola data buku keluar dan buku masuk di perusahaan.

Sistem yang berjalan di UII Press saat ini masih sangat manual, dimana penulisan laporan keuangan bulanan, maupun distribusi barang masih dilakukan secara manual. hal ini tentu saja akan memperlambat proses pengolahan data.

2.1.5 Spesifikasi Komputer Pada Perusahaan

Berikut adalah spesifikasi yang ada pada kantor penyimpanan UII Press , tempat dimana akan melakukan instalasi database yang telah dirancang

Prosessor : intel Pentium III

Motherboard : build up intel

Ram : 128 mb

Hardisk : 40 gb

Lcd : monitor 17”

Dengan spesifikasi diatas akan dilakukan proses instalasi XAMPP yang didalamnya terdapat apache dan MySQL , setelah itu akan dilakukan instalasi sistem yang telah dirancang .

Dengan adanya sistem informasi yang terstruktur perusahaan dapat mengolah data yang ada dengan sebagai mana mestinya.

2.2 Pengertian sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu. (Jogiyanto H. MBA, Ph.D. ;1999)

Di dalam sistem terdapat elemen-elemen yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, yaitu:

1. Tujuan Sistem

   Merupakan tujuan akhir dibuatnya sistem tersebut. Tujuan ini bisa juga tujuan suatu organisasi dalam memecahkan suatu permasalahan.

2. Batasan Sistem

   Batasan sistem adalah aturan-aturan yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan. Dapat berupa aturan organisasi, jangka waktu atau pun jumlah biaya.

3. Kontrol Sistem

Kontrol adalah salah satu cara untuk mengawasi jalannya sistem. Dapat berupa pengawasan waktu pelaksanaan, pengawasan biaya dan sebagainya.

4. Masukan (*Input*)

Semua data yang digunakan dalam sistem, diterima dari elemen masukan, data dapat berupa jenis data, jumlah nilai dan sebagainya.

5. Proses

Elemen dari sistem yang mempunyai tugas memproses semua inputan data yang kemudian menjadi informasi yang berguna bagi tujuan sistem.

6. Keluaran (*Output*)

Merupakan hasil keluaran dari proses yang merupakan akhir dari sistem. Dapat berupa diagram, data laporan, grafik dan sebagainya.

7. Umpan balik

Ini adalah evaluasi terhadap dibuatnya sistem tersebut bagaimana pengaruhnya terhadap yang berkepentingan. Misalnya pengaruhnya terhadap suatu organisasi yang menerapkan sistem tersebut.

2.3 Pengertian informasi

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahaman terhadap fakta-fakta yang ada. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing. (Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. Kom., MM. :2002)

2.3.1 Siklus Informasi

Pengolahan data menjadi informasi, merupakan suatu siklus, yang terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan suatu proses pengumpulan data yang asli dengan cara tertentu, seperti data sampling , data transaksi dan lain sebagainya yang biasanya merupakan proses pencatatan data ke dalam suatu file.

2. Masukan (*Input*)

Tahap ini merupakan proses pemasukan data dan prosedur pengolahan data ke dalam komputer melalui alat input seperti keyboard. Prosedur pengolahan data itu merupakan urutan langkah untuk mengolah data yang ditulis dalam suatu bahasa pemrograman yang disebut program

3. Pengolahan data

Tahap ini merupakan tahap dimana data diolah sesuai dengan prosedur yang telah dimasukkan. Kegiatan pengolahan data ini meliputi pengumpulan data, klasifikasi (pengelompokan), kalkulasi, pengurutan, penggabungan, peringkasan baik dalam bentuk tabel maupun grafik, penyimpanan dan pembacaan data dari tempat penyimpanan data.

4. Keluaran (*Output*)

Hasil pengolahan data akan ditampilkan pada alat keluaran seperti monitor dan printer sebagai informasi.

5. Distribusi

Setelah proses pengolahan data dilakukan, maka informasi yang dihasilkan segera didistribusikan, tidak boleh terlambat dan harus tepat diberikan kepada yang berkepentingan.

(Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S. Kom., MM,;2002)

2.4 Contoh Sistem Informasi Pada Sebuah Perusahaan

2.4.1 Sistem Informasi Manajemen CV. Mekar Karya

Sebuah PT atau CV Bangunan Sipil memiliki urutan-urutan yang cukup panjang dalam membuat suatu bangunan, sehingga sering timbul masalah dalam penjadwalan yaitu tentang kebutuhan bahan bangunan yang harus disiapkan sesuai dengan jadwal bahan bangunan itu akan digunakan dan juga bahan bangunan yang dipakai sehingga tidak ada bahan bangunan yang terbuang sia-sia. Jika hal ini tidak dapat dilakukan maka proses kinerja suatu proyek tidak akan dapat berjalan dengan bai, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam proses penyelesaian suatu proyek bangunan, dan hal ini sangatlah merugikan kontraktor dan konsumen yang memiliki bangunan tersebut.

Untuk menangani masalah ini, konsep yang bai adalah dengan merancang suatu penjadwalan aktivitas kinerja proyek dari awal sampai bangunan tersebut selesai beserta perhitungan banyaknya jumlah bahan bangunan dan perlengkapan yang disesuaikan dengan kebutuhan bangunan tersebut. Dan juga melakukan penjadwalan kedatangan bahan bangunan di lokasi proyek bangunan tersebut yang harus disesuaikan dengan jadwal barang itu akan digunakan untuk kinerja yang sesuai dengan jadwal.

Pengajuan skripsi ini dilandasi beberapa faktor yang sering menjadi prblema bagi kontraktor-kontraktor didalam melaksanakan pekerjaan administrasi proyek yang meliputi :

a. Pengajuan Kelengkapan Penawaran Tender.
   Terdiri atas, surat Penawaran, Rincian dan Rekapitulasi Harga.
b. Pengontrolan Prestasi Kontraktor/ Jadwal Pelaksanaan. Hal ini sebagai kontrol pekerjaan di lapangan oleh pihak kontraktor sendiri.
c. Pengontrolan Biaya Proyek.
   Pengontrolan Kebutuhan Biaya untuk melakukan suatu Proyek secara keseluruhan meliputi biaya untuk pembelian bahan dan biaya untuk upah pekerjaan.

Dalam melaksanakan Administrasi Proyek, kontraktor sering menghadapi berbagai faktor baik langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kerja kontraktor.

Adapun faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Proses Perhitungan anggaran Biaya selalu dikerjakan dalam setiap kali mengikuti tender,begitu pula pada saat proyek berlangsung kontraktor perlu mengetahui jadwal prestasi di lapangan yang mana berkaitan dengan posisi keuangan kontraktor. Adapun hal tersebut kontraktor harus dapat mengetahui dengan segera waktu yang tersedia sangat terbatas.
b. Untuk melakukan perhitungan tersebut dilaksanakan dengan manual terasa kurang efektif, mengingat untuk mendapatkan hasil suatu proyek kontraktor harus menganalisa seluruh item pekerjaan satu persatu dimulai dari harga hingga surat penawaran walaupun sebenarnya perhitungan semacam ini sudah selalu dilakukan pada tender-tender sebelumnya.
c. Akibat banyak kontraktor dewasa ini, menyebabkan persaingan kontraktor semakin ketat.

   Dengan adanya persaingan yang sangat ketat ini memberikan dampak pada kontraktor untuk menekan pengeluaran di segala sector sedapat mungkin, khususnya yang berhubungan dengan administrasi dan waktu.

   Dengan program komputer ini diharapkan hanya memerlukan satu orang tenaga kerja saja untuk melakukan analisa diatas secara keseluruhan.

   Ketergantungan hanya pada seorang estimator saja untuk menganalisa suatu proyek. Dengan adanya program ini diharapkan hanya dengan memberikan input data suatu proyek maka secara langsung nilai suatu proyek, rincian penawaran, rekapitulasi harga, dan jumlah kebutuhan bahan, serta kebutuhan upah dapat diketahui seketika itu juga oleh karenanya setiap orang praktis dapat melaksanakan perhitungan-perhitungan diatas hanya dengan memasukkan data yang diperlukan untuk suatu proyek

   .

2.4.2 Analisis masalah

Membangun sistem Informasi Manajemen Proyek Bangunan Sipil dalam area penentuan jadwal dari awal pembuatan bangunan sampai bangunan tersebut selesai. Dalam hal ini penjadwalan tersebut meliputi penentuan kedatangan bahan bangunan yang dibutuhkan dan telah disesuaikan dengan jadwal daripada aktivitas proyek beserta jumlah banyaknya bahan bangunan yang akan digunakan untuk suatu proyek yang akan dibuat. Sehingga dapat dibuat program Sistem Informasi Manajemen Proyek Bangunan Sipil yang cukup handal.

2.4.3 Langkah Penyelesaian

a. Merancang Entity Realitionship Diagram (ERD).

Entity Realitionship Diagram (ERD) adalah suatu metode perancangan database yang sering digunakan dalam perancangan sistem database yang efektif. Dengan adanya ERD ini maka dapat dilihat dengan jelas table yang dibutuhkan dan relasi yang terbentuk antara table tersebut dalam sistem yang akan dibuat.

b. Database Schema

Untuk menyimpan data pada suatu sistem maka diperlukan database dengan beberapa buah table. Adapun database disini digunakan untuk menyimpan data bahan, data pekerjaan, data analisa, data detail analisis.

- Table proyek : berisi tentang data dari proyek.
- Table Bahan : berisi tentang data bahan.
- Table Job : berisi tentang data pekerjaan Proyek.
- Table Resep : berisi tentang analisa suatu pekerjaan.
- Table Bhn_Rsp : berisi tentang kebutuhan analisa bahan